

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang

Nurul Fitri

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Email: nurulfitriiiiiii8@gmail.com

Atmazaki

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Email: atmazaki@fbs.unp.ac.id

Abstract. This study aims to describe the effect of using the jigsaw cooperative learning model on the writing skills of review texts of class XI MAN 2 Padang City students. This type of research is quantitative with experimental methods. The research design used was The Posttest Only Control Group Design. The study population was class XI MAN 2 Padang City using a purposive sampling technique for sampling. The selected sample consists of two classes, namely the experimental class and the control class. The data in this study were scores of students' review text writing skills in class XI MAN 2 Padang City using the jigsaw cooperative learning model and conventional learning models. The research instrument is a performance test. Based on the results of data management, it shows that the average value of students using the jigsaw cooperative learning model is 85.42 while the average value of students using the conventional method is 73.50. The results of the hypothesis test show that $t_{count} > t_{table}$ ($6.09 > 1.68$). Thus, it shows that the jigsaw type cooperative learning model is better than using conventional methods.

Keywords: *Effect, Writing Skills, Jigsaw Type Cooperative*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *The Posttest Only Control Group Design*. Populasi penelitian adalah kelas XI MAN 2 Kota Padang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Sampel yang dipilih terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan konvensional. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Berdasarkan hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* 85,42 sedangkan rata-rata nilai siswa menggunakan metode konvensional 73,50. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,09 > 1,68$). Dengan demikian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih baik dibandingkan menggunakan metode konvensional.

Kata kunci: Pengaruh, Keterampilan Menulis, Kooperatif Tipe Jigsaw

LATAR BELAKANG

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; dan (4) keterampilan menulis (Tarigan, 2008). Keempat komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain. Di Indonesia, keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa di sekolah (Puspita, Suwignyo, & Karkono, 2013; Azzmusya'ni, Wangid, 2014; Multafifin, 2015).

Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran bahasa Indonesia di sekolah yang memegang peranan penting ialah pengajaran menulis. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif serta harus diikuti dengan latihan secara teratur. Oleh sebab itu, kemampuan menulis termasuk kemampuan yang kompleks sehingga memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa karena dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Memproduksi sebuah tulisan harus memiliki kemampuan yang baik karena banyak persyaratan yang harus dipenuhi, seperti tulisan yang jelas, sistematis, logis, jujur, serta dapat dimengerti oleh orang lain (Suparno dan Yunus, 2008:136). Selain itu, siswa juga harus dapat menuangkan ide, gagasan, dan pendapat secara jelas dan sistematis. Dengan demikian, keterampilan menulis dapat ditingkatkan dengan latihan secara teratur dan konsisten.

Salah satu keterampilan menulis di Kurikulum 2013 untuk kelas XI pada tingkat SMA/MA adalah menulis teks resensi. Pembelajaran menulis teks resensi tersebut terdapat pada Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Hal tersebut dijelaskan secara terperinci dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.17, yaitu mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.

Peneliti melakukan observasi di MAN 2 Kota Padang sekaligus mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia Sri Wahyuna, S.Pd pada 3 September 2022. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran teks resensi, model pembelajaran yang digunakan cenderung sama dari tahun ke tahun yaitu menggunakan metode ceramah. Proses pembelajaran hanya berlangsung secara satu arah, yaitu guru kepada siswa. Idealnya, agar tercipta proses pembelajaran yang aktif dan efektif, serta dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa maka pembelajaran dapat dilakukan oleh guru dengan cara yang bervariasi (Bintang dkk., 2018).

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis teks resensi. Model ini bekerja dengan sistem kelompok yang terstruktur dan menekankan pada sikap atau perilaku siswa dalam bekerja sama di suatu kelompok. Model tersebut serupa dengan pertukaran kelompok dengan kelompok. Namun, perbedaannya terletak pada setiap siswa ditugaskan untuk mengajarkan sesuatu berdasarkan materi yang dipahami sebelumnya. Setiap siswa akan dibagi dengan materi yang berbeda-beda. Kemudian mereka akan digabung dengan siswa yang mendapatkan materi yang berbeda-beda, sehingga membentuk kumpulan pengetahuan atau keterampilan yang padu.

Alasan peneliti memilih MAN 2 Kota Padang sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, peneliti menemukan masalah terkait keterampilan menulis, khususnya teks resensi. *Kedua*, belum pernah dilakukan penelitian terkait model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, peneliti ingin mengetahui apakah adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks resensi. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi pada Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang”.

KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, adapun landasan teori yang digunakan sebagai panduan sekaligus pembanding dalam melaksanakan penelitian yang terdiri atas lima hal, yaitu (1) *syntax*, yaitu langkah-langkah operasional pembelajaran, (2) *social system*, adalah suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran, (3) *principles of reaction*, menggambarkan bagaimana seharusnya guru, memandang, memperlakukan, dan merespon siswa, (4) *support system*, segala sarana, bahan, alat atau lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran, dan (5) *instructional* dan *nurturant effect*, hasil belajar yang diperoleh langsung berdasarkan tujuan yang disasar (*instructional effect*) dan hasil belajar di luar yang disasar (*nurturant effect*) (Rusman, 2017).

1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Menulis Teks Resensi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran menulis teks resensi sebagai berikut. *Pertama*, membagi setiap siswa ke dalam 8 (delapan) kelompok yang terdiri dari 4 (empat) orang siswa secara heterogen. *Kedua*, setiap anggota dari sebuah kelompok akan mendapatkan sebuah topik dari materi yang berbeda-beda, begitupun dengan kelompok yang lain. *Ketiga*, setiap siswa harus mempelajari topik yang diberi dengan seksama terlebih dahulu dan merancang kerangka teks resensi sekitar 15 menit. *Keempat*, setelah membuat kerangka teks, para siswa akan dikumpulkan dalam kelompok tim ahli dimana dalam kelompok tim ahli adalah para siswa yang mempunyai topik yang sama tetapi berbeda kelompok asal. *Kelima*, dalam kelompok tim ahli ini, siswa berdiskusi tentang topik dan teks resensi yang dibuat dengan tujuan agar dapat menambah informasi dan memperluas ide untuk melengkapi teks yang dibuat oleh masing-masing anggota. *Keenam*, setelah diskusi dalam kelompok tim ahli dinilai cukup, setiap siswa kembali ke kelompok asal dan menyelesaikan tugas secara individual terlebih dahulu. *Ketujuh*, kemudian, para pembelajar dapat tampil dalam kelompoknya masing-masing untuk menyimpulkan apa yang dibuat dan didapatkan dalam kelompok tim ahli.

2. Sistem Sosial dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Menulis Teks Resensi

Terdapat tiga unsur pendukung sistem sosial dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*. Tiga unsur pendukung tersebut antara lain, yaitu peran guru, norma, dan peran siswa. Guru berperan hanya sebagai fasilitator apabila siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memiliki aturan-aturan atau norma yang berlaku berdasarkan langkah-langkah pembelajaran. Selanjutnya, siswa memiliki peran untuk mampu bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk menginvestigasi atau menganalisis sebuah masalah yang dipilih sehingga dibutuhkan rasa saling menghormati, kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab terhadap kelompok.

3. Prinsip Reaksi Sosial dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Menulis Teks Resensi

Prinsip reaksi merupakan pola kegiatan yang menggambarkan bagaimana guru seharusnya melihat dan memperlakukan siswa termasuk bagaimana seharusnya respon guru terhadap siswa (Joyce dan Weil, 2017). Prinsip reaksi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah peran guru sebagai pendamping, penolong, dan mengarahkan siswa dalam

mempelajari materi dalam kelompok. Guru dapat mengajukan pertanyaan atau permasalahan yang harus dipecahkan di dalam kelompok.

4. Sistem Pendukung Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Pembelajaran Menulis Teks Resensi

Sistem pendukung merupakan segala sarana, bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu model pembelajaran tertentu (Joyce dan Weil, 2017). Sistem pendukung dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat diterapkan pada pembelajaran dengan adanya interaksi antara siswa dan guru. sarana yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah materi ajar atau modul dalam buku paket ataupun Lembar Kerja Siswa (LKS).

5. Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran Menulis Teks Resensi

Dampak instruksional pada model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ialah pemahaman siswa terhadap suatu nilai, konsep atau masalah tertentu. Selain itu, kemampuan siswa dalam penerapan konsep dan pemecahan suatu masalah serta mengkreasikan sesuatu berdasarkan pemahaman tersebut. Dampak pengiring pada model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ialah diharapkan siswa mampu membentuk kemampuan kepekaan sosial, toleransi atau perbedaan, kepemimpinan kolektif, berpikir kritis dan kreatif, produktif, tanggung jawab, serta bekerja sama yang termasuk tujuan pembelajaran untuk jangka panjang.

Pada penelitian ini, peneliti merujuk pada tiga penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat landasan dalam penelitian ini. *Pertama*, Hendrisman (2020) meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Model *jigsaw* terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bukittinggi”. Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan metode pembelajaran kooperatif model *jigsaw*, sedangkan kelas kontrol dengan metode konvensional. Hasil penelitian menyatakan terjadi peningkatan terhadap penerapan kedua metode tersebut. berdasarkan hasil pengujian peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis teks deskripsi antara metode pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dengan metode konvensional.

Kedua, penelitian yang dilakukan Sri Handayani, Teti Sobari, dan Dede Abdurrohman (2020) meneliti tentang “Penerapan Model *Jigsaw* dalam Keterampilan Menulis Cerpen pada Kelas XI”. Hasil penelitian tersebut menyatakan hasil belajar siswa terjadi peningkatan dalam

menulis teks cerpen pada kelas XI MIPA 2 dengan nilai rata-rata tes awal yaitu 68 dan nilai rata-rata tes akhir yaitu 81,08.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Siti Radhia Harahap, Muchlas Suseno, dan Riana Bagaskorowati (2019) meneliti tentang “*Improving the Students Skill of Writing Narrative Text through Cooperative Learning Model With Jigsaw Technique*”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terjadi peningkatan secara signifikan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Berdasarkan uraian kajian teori yang telah dikemukakan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini bahwa model kooperatif tipe *jigsaw* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis tek resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Padang di Jl.Gajah Mada No. 100, Gunung Pangilun, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatra Barat. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Padang dan penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan penjelasan tersebut maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas XI MAN 2 Kota Padang yang berjumlah 446 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan melihat kelas yang homogen dengan mempertimbangkan guru yang mengajar sama, jumlah siswa, nilai rata-rata yang hampir sama, dan fasilitas atau sarana prasarana yang digunakan. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang kelas XI IPA 9 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 1 sebagai kelas kontrol, seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1
Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Sampel
1.	XI IPA 1	32	74,25	
2.	XI IPA 2	34	70,89	
3.	XI IPA 3	34	75,65	
4.	XI IPA 4	36	72,45	
5.	XI IPA 5	34	69,07	
6.	XI IPA 6	34	70,34	
7.	XI IPA 7	36	73,67	
8.	XI IPA 8	32	68,89	
9.	XI IPA 9	36	62,70	Eksperimen
10.	XI IPS 1	36	59,07	Kontrol
11.	XI IPS 2	32	69,96	

12.	XI IPS 3	34	68,89	
13.	XI IPS 4	36	65,25	
	Jumlah	446		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal-hal yang dijelaskan dalam hasil dan pembahasan adalah (a) hasil tes keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang menggunakan model pembelajaran, (b) hasil tes keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dan (c) pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang.

1. Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang menggunakan model pembelajaran konvensional diklasifikasikan berdasarkan skala 10. Berdasarkan klasifikasi skala 10 tersebut, nilai keterampilan menulis teks resensi menggunakan model pembelajaran konvensional dikelompokkan menjadi empat kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) berjumlah 5 orang (13,89%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) berjumlah 9 orang (25%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 12 orang (33,33%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Cukup (C) berjumlah 10 orang (27,78%).

Nilai rata-ara keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang saat menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 74,88 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) karen berada pada rentang 66-75% pada skala 10. Nilai rata-rata tersebut masih berada di bawah nilai KKM yang ditetapkan MAN 2 Kota Padang untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, yakni 80,00. Hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan tidak kreatif sehingga antusias dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran belum maksimal. Hal itu berpengaruh pada hasil belajar siswa di kelas.

Indikator yang dinilai sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks resensi. Rata-rata hitung yang diperoleh adalah 79,17 berkualifikasi baik (B). Dalam hal ini, siswa sudah mampu menuliskan teks resensi berdasarkan strukturnya. Namun, ada beberapa siswa yang belum memahami struktur teks resensi dengan baik, sehingga teksnya tidak terdiri dari struktur yang

lengkap. *Kedua*, unsur kebahasaan teks resensi. Rata-rata hitung yang diperoleh adalah 74,65 berkualifikasi lebih dari cukup (LdC). Hal tersebut disebabkan karena terbatasnya pengetahuan siswa terkait unsur kebahasaan teks resensi, yaitu (1) konjungsi penerangan, (2) konjungsi temporal, (3) konjungsi penyebaban, dan (4) pernyataan saran. *Ketiga*, indikator EYD. Rata-rata hitung yang diperoleh adalah 70,83 berkualifikasi lebih dari cukup (LdC). Hal tersebut disebabkan siswa masih banyak belum menerapkan EYD dengan benar dalam teks resensi yang dibuatnya. EYD yang dinilai pada penelitian ini mencakup tanda baca, huruf kapital, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang saat menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Oleh karena itu, secara garis besar siswa sudah cukup mengerti dengan penulisan teks resensi terutama mengenai struktur teks resensi, unsur kebahasaan teks resensi, dan EYD. Tetapi, siswa harus meningkatkan keterampilan menulis teks resensi yang dimilikinya.

2. Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diklasifikasikan berdasarkan skala 10. Berdasarkan klasifikasi pada skala 10 tersebut, nilai keterampilan menulis teks resensi siswa saat menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dikelompokkan menjadi tiga kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) berjumlah 26 orang (72,22%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) berjumlah 8 orang (22,22%), *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 2 orang (5,56%).

Nilai rata-rata keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah 87,38 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) karena berada pada rentang 86-95% pada skala 10. Dibandingkan dengan hasil *posttest* menggunakan model pembelajaran konvensional, nilai rata-rata menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memperoleh nilai yang lebih tinggi.

Indikator yang dinilai sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks prosedur. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 89,58 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) karena berada pada rentang 87-95% pada skala 10. Dibandingkan dengan hasil *posttest* keterampilan menulis siswa menggunakan model pembelajaran konvensional, hasil *posttest* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih tinggi. Melalui penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *jigsaw* siswa mampu memahami struktur teks resensi dengan baik yang terdiri atas lima struktur, yaitu (1) judul resensi, (2) data buku, (3) pendahuluan, (4) tubuh/isi resensi, dan (5) penutup. *Kedua*, indikator unsur kebahasaan teks resensi. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 85,42 dengan kualifikasi Baik (B) karena berada pada rentang 76-85%. Dibandingkan dengan hasil *posttest* keterampilan menulis siswa menggunakan model pembelajaran konvensional, hasil *posttest* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih tinggi. Melalui penerapan model pembelajaran tipe *jigsaw* siswa mampu memahami unsur kebahasaan teks resensi dengan baik yang terdiri atas empat unsur kebahasaan, yaitu (1) konjungsi penerangan, (2) konjungsi temporal, (3) konjungsi penyebaban, dan (4) pernyataan saran. *Ketiga*, indikator EYD. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 87,15 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Rata-rata siswa sudah mampu menerapkan EYD dalam teks resensi yang ditulisnya.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan rata-rata hitung keterampilan menulis teks resensi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih tinggi daripada rata-rata hitung keterampilan menulis yang menggunakan model pembelajaran konvensional, begitu juga dengan nilai per indikatornya. Rata-rata hitung yang tertinggi berada pada indikator 1 dan 3 (struktur dan EYD) dan terendah berada pada indikator 2 (unsur kebahasaan teks resensi).

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang saat menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* berada pada kualifikasi baik sekali dengan nilai rata-rata 87,38 dan keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang saat menggunakan model konvensional berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 74,88. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H^1 diterima karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $6,09 > 1,68$.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang berupa temuan positif dan temuan negatif. Pada temuan positif, siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang sudah dapat dikatakan terampil dalam menulis teks resensi

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dapat ditinjau dari indikator struktur teks resensi, unsur kebahasaan teks resensi, dan penerapan EYD dalam teks resensi. Selanjutnya pada temuan negatif, siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang dapat dikatakan belum cukup terampil dalam menulis teks resensi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang dapat dilihat dari indikator struktur teks resensi, unsur kebahasaan teks resensi, dan penerapan EYD dalam teks resensi. Hal tersebut terbukti berdasarkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ditinjau dari analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang pada kelas eksperimen dengan kualifikasi Baik (B) lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Oleh sebab itu, keterampilan menulis siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih baik dibandingkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Adapun saran terhadap siswa, guru, penelitian selanjutnya terkait penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia secara khusus agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan secara umum juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, siswa diharapkan untuk tidak beranggapan pembelajaran menulis terkhusus menulis teks resensi merupakan hal yang sulit. Hal tersebut dikarenakan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, menjadikan solusi terhadap keterampilan menulis siswa dan akan mengalami peningkatan. *Ketiga*, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya sebagai pertimbangan dan pelaksanaan penelitian eksperimen yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks resensi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

DAFTAR REFERENSI

- Bintang, R., Setia, J., Zahar, E., & Rahima, A. (2018). PENGGUNAAN MEDIA LAGU POP DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN REALIS SISWA KELAS IX A SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 183–191. <https://doi.org/10.33087/AKSARA.V2I1.48>.
- Handayani, S., Sobari, T., & Abdurrokhman, D. (2020). PENERAPAN MODEL JIGSAW DALAM KETERAMPILAN MENULIS CERPEN PADA KELAS XI. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(3), 523-530.
- Harahap, S. R., Suseno, M., & Bagaskorowati, R. (2019). Improving the Students' Skill of Writing Narrative Text through Cooperative Learning Model with Jigsaw Technique. *Journal of English Language Studies*, 4(2), 184-196.
- Hendrisman, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bukittinggi. *JELISA (Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa)*, 1(1), 83-93.
- Joyce, B., Weil. M., dan Calhoun E. (2017). *Models of Teaching*, edisi 9. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Puspita, A. R., Suwignyo, H., & Karkono. (2013). Keefektifan Penggunaan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Bertolak dari Peristiwa yang Pernah Dialami Siswa Kelas IX SMPN 18 Malang. *JPBSIOonline*, 1 (1), 23-32.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparno, M. Yunus. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.